

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 1 JULI 2014-17 SEPTEMBER 2014
LOKASI SMK N 2 SEWON
BANGI TIMBULHARJO SEWON BANTUL**



Disusun oleh:

SINTA MUNIKA

11201241026

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala SMK N 2 Sewon, menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sinta Munika

NIM : 11201241026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Sewon, dari tanggal Juli – 17 September 2014. Hasil Kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Meiyun Wihadiyati M. Pd
NIP 196705281994122001

Sinta Munika
NIM 11201241026

Mengetahui,

Kepala SMK N 2 Sewon

DPL PPL

H. Suherman S. Pd
NIP 19541001 1979031 006

Kusmarwanti M. Pd
NIP 197709232005012001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Sewon. Laporan PPL ini disusun untuk melengkapi dan menyempurnakan tugas akhir kegiatan PPL.

Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan karunia serta kemudahan-Nya.
2. Orang tua saya yang selalu member dukungan dan motivasi kepada saya, dalam menjalankan kegiatan-kegiatan.
3. Ibu Kusmarwanti M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah yang telah membimbing selama pelaksanaan program PPL.
4. Bapak Suherman S. Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Sewon yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL.
5. Bapak Damar Budianto S. Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 2 Sewon. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan informasi yang telah diberikan selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Sewon.
6. Ibu Meiyun Wihadiyati M. Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan bekal sehingga penulis mendapatkan pengalaman mengajar.
7. Bapak dan ibu guru serta segenap karyawan SMK Negeri 2 Sewon yang telah menerima dan membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan program PPL.
8. Seluruh siswa-siswi SMK Negeri 2 Sewon, khususnya kelas XI.
9. Teman-teman seperjuangan PPL Kelompok 183.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 17 September 2014

Sinta Munika

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 1 JULI 2014-17 SEPTEMBER 2014
DI SMK N 2 SEWON**

Oleh Sinta Munika
11201241026
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstrak

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu cara membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan PPL kelompok 183 bertempat di SMK Negeri 2 Sewon yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014. Kegiatan PPL berawal dari observasi, baik observasi sekolah maupun kelas, konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing, perencanaan program, pelaksanaan, evaluasi serta pembuatan laporan.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kondisi lingkungan sekolah dan pembelajaran di kelas, maka dirancang beberapa program yang akan dilaksanakan selama program PPL berlangsung. Adapun program PPL yang dilaksanakan antara lain praktik mengajar di kelas dan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk setiap pertemuan. Selain itu, mahasiswa PPL juga memberikan *reward* untuk siswa terbaik, yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar, dan sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa yang mendapatkan nilai terbaik dan bersikap baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adanya kegiatan PPL memang sangat diperlukan agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dari lapangan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sewon ini memiliki kontribusi yang positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa dengan bertambahnya pengalaman dalam mengajar. Selain itu, diharapkan PPL ini juga dapat memberikan kemajuan bagi pihak sekolah.

Kata kunci: Mahasiswa, PPL, Kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

Mata Kuliah PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa prodi pendidikan. Sasaran dari mata kuliah PPL yaitu masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar. Selain itu, PPL dapat memperluas wawasan mahasiswa, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal di SMK Negeri 2 Sewon untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik dan kegiatan praktik belajar dan mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan kegiatan atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMK Negeri 2 Sewon.

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik dan kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan kegiatan atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PPL.

1. Visi dan Misi SMK N 2 Sewon

a. Visi Sekolah

Inovatif dalam menyiapkan tenaga terampil yang berkepribadian luhur.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran diklat program normative, adaptif, dan produktif secara terpadu
- 2) Mengembangkan potensi psikomotorik atau skill sesuai dengan program keahlian
- 3) Menumbuhkan sikap mandiri dan berjiwa wirausaha
- 4) Membina dan memupuk minat, bakat, kreativitas, dan karir
- 5) Menyelenggarakan pembinaan dan penyuluhan kepribadian dan keagamaan

2. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakikatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Guru

Guru yang mengajar di SMK N 2 Sewon ini berjumlah sekitar 60 orang guru. Guru SMK N 2 Sewon ini berlatar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda. Meskipun demikian,

perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah dan visi serta misi sekolah.

b. Karyawan

Jumlah karyawan di SMKN 2 Sewon cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Jumlah karyawan di SMK N 2 Sewon sebanyak 6 orang.

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Teknisi ruang laboratorium TIK, Karyawan Kantin, Satpam, dan Penjaga Sekolah.

4. Siswa

Jumlah siswanya sebanyak 453 siswa terdiri dari kelas X berjumlah 157 siswa, kelas XI sebanyak 155 siswa dan kelas XII sebanyak 141 siswa.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMK N 2 Sewon terbagi menjadi dua tempat. Unit 1 dan unit 2. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Sewon antara lain:

a. Ruang kelas

Di unit 2 terdapat Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan lemari tanam.

b. Ruang perpustakaan

Perpustakaan di SMK Negeri 2 Sewon berada di unit 2. Gedung perpustakaan masih baru dengan koleksi buku yang masih sedikit. Sistem pembukuan untuk perpustakaan dan presensi masih manual. Pembukuan masih menggunakan excel dan presensi dengan menulis di buku tamu. Adanya perpustakaan baru ini membuat minat baca siswa pun meningkat dibandingkan dengan saat perpustakaan masih lama.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan

Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang Bimbingan Konseling (BK) terletak di sebelah timur ruang guru dan bersebelahan dengan ruang UKS. Keadaan ruangan ini terlihat bersih dan rapi. Ruangan ini terpisah menjadi ruang tamu dan ruang untuk guru BK.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK N 2 Sewon, terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, komputer, printer, dan lain-lain. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS terletak di unit 2 tepatnya di sebelah timur Laboratorium IPA. Di dalamnya terdapat 2 tempat tidur (1 untuk putra dan 1 untuk putri) yang dipisahkan oleh sekat triplek. Keadaan ruangan UKS ini sudah cukup bersih dan rapi dikarenakan untuk memasuki ruangan ini baik siswa maupun guru harus melepas alas kaki, begitu pula dengan sprei dan sarung bantal yang selalu diganti secara berkala.

h. Laboratorium Batik dan Jahit

Ruangan ini terdapat di unit 1. Laboratorium batik dan Laboratorium jahit merupakan ruangan yang dapat digunakan untuk

kegiatan praktik menjahit dan memproduksi batik oleh siswa jurusan kria tekstil. Di dalam ruang ketrampilan terdapat sarana dan prasarana berupa meja jahit untuk menunjang ketrampilan siswa dalam berkreasi, dan juga peralatan untuk membatik seperti canting dan lain-lain.

i. Laboratorium Komputer

Setiap jurusan memiliki laboratorium tersendiri. Untuk laboratorium komputer terdiri atas 3 ruang yang berada di unit 1. Laboratorium ini digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dan guru dalam hal penguasaan komputer, dan untuk memberikan pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah komputer yang tersedia sudah cukup banyak sehingga setiap siswa dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan *internet*. Sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, dan lain sebagainya.

j. Business Center

Ruang ini terletak di unit 1. Di ruangan ini karya-karya siswa SMK N 2 Sewon disimpan dan ditampilkan.

k. Ruang Kantin (Bengkel Wirausaha)

Terdapat beberapa kantin baik di unit 1 maupun unit 2. Ruangan ini menjual berbagai makana berat hingga ringan.

l. Ruang Koperasi Sekolah

Ruangan ini menjual berbagai kebutuhan siswa baik alat tulis seperti pulpen, buku, pensil dan lain-lain.

m. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola ada di Unit 2, untuk di Unit 1 mushola masih menggunakan mushola di SMP 1 Sewon.

n. Toilet untuk guru dan siswa

SMK Negeri 2 Sewon memiliki 3 lokasi toilet, 1 toilet di unit 1 dan 2 toilet di unit 2. Toilet siswa di unit 2 terdiri dari 2 ruang yaitu untuk putri dan putra. Toilet untuk guru berada di sebelah ruang guru (unit 1) yang terdiri dari 1 ruangan dan di unit 2 berada di sebelah timur UKS. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih.

o. Tempat parkir

Tempat parkir di SMK Negeri 2 Sewon digunakan untuk parkir sepeda dan motor. Area parkir baik di unit 1 maupun unit 2 kurang luas dan kurang tertata.

p. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMK Negeri 2 Sewon memiliki dua lapangan rumput di unit 2. Lapangan sebelah barat terdapat tiang net volley dan biasa digunakan untuk olahraga dan upacara bendera. Sedangkan lapangan sebelah timur sedang dalam proses pembangunan.

q. Laporan Hasil Obserasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi di lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Bimbingan konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, dan tempat ibadah

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas.

e. Kondisi Umum SMK N 2 Sewon

SMK N 2 Sewon unit 2 terletak di Jl. Parangtritis km.7 Bangi Timbulharjo Sewon Bantul. Fasilitas penunjang cukup lengkap dan beberapa dalam proses pembangunan, seperti gedung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), laboratorium, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet. Adanya perbaikan dan pembangunan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

f. Kondisi Kedisiplinan di SMK N 2 Sewon

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 2 Sewon sebagai berikut :

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat pukul 07.00 WIB.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah.

g. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK N 2 Sewon cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMK N 2 Sewon meliputi :

- 1) Laboratorium
- 2) Perpustakaan, dan
- 3) Media pembelajaran seperti White Board, dan LCD.

h. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik. Namun jarak antara unit 1 dan unit 2 berjarak terlalu jauh sehingga siswa sering terlambat mengikuti pelajaran saat harus berpindah kelas dan juga belum ada pagar di unit 2 sehingga ada beberapa siswa yang sering bolos saat pelajaran.

i. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, staf dan tata usaha.

j. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK N 2 Sewon, buku-buku di perpustakaan masih sangat sedikit dan kurang memadai

k. Laboratorium

Setiap jurusan di sekolah ini memiliki laboratorium tersendiri. Untuk laboratorium komputer terdiri atas 3 ruang yang berada di unit 1.

l. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah yang kondusif untuk mengadakan proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungannya yang cenderung dikelilingi dengan daerah persawahan dan dekat dengan jalan raya yang cukup strategis.

m. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sebagai berikut.

- a) Pramuka
- b) Voli
- c) Basket
- d) Atletik
- e) Film

- f) Nasyid
- g) Sepak bola

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajerial sekolah, pengembangan dan pembuatan media pembelajaran, serta melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh Tim PPL UNY tahun 2014 maka dirumuskan beberapa hal yang menjadi landasan dari penyusunan program kerja yang akan dilakukan selama PPL di SMK N 2 Sewon, antara lain:

1. Visi dan Misi SMK N 2 Sewon
2. Lingkungan sekolah SMK N 2 Sewon
3. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatannya bagi SMK N 2 Sewon
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL
5. Sarana dan prasarana yang tersedia
6. Waktu, biaya dan tenaga yang mendukung

Dengan landasan berbagai hal tersebut di atas, maka program kerja dari PPL UNY 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai berikut:

1. Program individu utama :

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

2. Program individu penunjang :

Untuk menunjang kegiatan PPL mahasiswa juga merumuskan program kerja individu yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Program tersebut yaitu memberikan *reward* untuk siswa terbaik selama pelajaran bahasa Indonesia. Pemberian *reward* yang disampaikan di awal mahasiswa PPL

mengajar, dimaksudkan agar siswa-siswi lebih termotivasi mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Program Insidental

Program ini merupakan program yang tidak direncanakan, yang dikerjakan secara individu oleh mahasiswa, yaitu :

- a) Ikut berpartisipasi dalam piket di Sekolah saat hari libur sekolah
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan MOPDB dan MOS
- c) Berpartisipasi dalam pendataan buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2013 dan pembagian ke masing-masing kelas

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMK N 2 Sewon. Secara garis besar tahap-tahap kegiatan sebelum, saat, dan setelah melaksanakan PPL adalah sebagai berikut

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa PPL mendapat mata kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*) yang di tempuh saat semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan mengajar dengan waktu yang lebih singkat. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

b. Observasi di Sekolah

Praktikan mengadakan observasi sebelum mengajar pada bulan Mei 2014. Pada saat observasi praktikan diberikan kesempatan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kegiatan proses belajar mengajar bahasa Indonesia.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing, yang mencakup:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati aspek yang ada di lingkungan tersebut

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru, dan karyawan
- Fasilitas sekolah

- Ekstra yang diselenggarakan
- UKS
- Administrasi sekolah

2) Observasi perangkat pembelajaran

Dalam hal ini praktikan mengamati apa yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan saat menyiapkan perangkat yang akan digunakan.

3) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM bahasa indonesia yang berlangsung di kelas, hal yang diamati adalah : tahap membuka pelajaran, penyajian materi, metode yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik memberikan contoh, penguasaan lapangan, penggunaan media, cara penilaian, dan menutup pelajaran.

4) Observasi perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM bahasa Indonesia di kelas.

c. Persiapan Pratik Pembelajaran

Tahap persiapan ini praktikan mendapat arahan dari guru pembimbing, untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru, yaitu RPP.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing-masing yang dimulai pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktik mengajar yaitu mengajar siswa-siswi SMK N 2 Sewon mata pelajaran bahasa indonesia.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK N 2 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Dalam melakukan kegiatan, diperlukan persiapan dengan sebaik mungkin. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 1 Juli hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa, meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilakukan di FBS UNY, tujuan pembekalan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tenaga mekanisme pelaksanaan kegiatan.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMK N 2 Sewon

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
 - b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia ataupun di luar kelas. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran
- 2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan,
- b) Mempelajari situasi kelas,
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa

mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMK N 2 Sewon. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai february sampai juni 2014. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan dosen pembimbing mikro yaitu ibu Kusmarwanti, M. Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam

menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.

- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran bahasa indonesia, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang

lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

Penyusunan RPP berdasarkan silabus yang telah ada dan sesuai dengan kurikulum 2013.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI Multi 1, XI Multi 2, XI Tekstil 1, XI Tekstil 2, XI DKV, dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 28 sampai 33 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 17 September 2014 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan

mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Senin, 11 Agustus 2014	XI DKV	Menganalisis unsur-unsur intrinstik dan struktur teks cerpen
2	Rabu, 13 Agustus 2014	XI Multimedia 2	Menganalisis unsur-unsur intrinstik dan struktur teks cerpen
3	Rabu, 20 Agustus 2014	XI Multimedia 1	Membandingkan dua teks cerpen
4	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI Kriya Tekstil 1	Membandingkan dua teks cerpen
5	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI Kriya Tekstil 1	Menganalisis isi dan struktur teks cerpen
6	Senin, 1 September 2014	XI DKV	Menganalisis isi dan struktur teks cerpen
7	Rabu, 3 September 2014	XI Multimedia 1	Menganalisis isi dan struktur teks cerita pendek
8	Sabtu, 6 September 2014	XI Kriya Tekstil 1	Mengevaluasi teks cerita pendek
9	Senin, 8 September 2014	XI Kriya Tekstil 1	Mengevaluasi teks cerita pendek
10	Rabu, 10 September 2014	XI Multimedia 1	Mengevaluasi teks cerita pendek

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 17 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan

kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.
- c. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMK N 2 Sewon terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan program PPL Individu

Berdasarkan rancangan program PPL Individu yang telah disusun oleh mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SMK Negeri 2 Sewon, maka dapat terlaksana program sebagai berikut :

1) Mengajar di kelas XI SMK Negeri 2 Sewon

A	Bentuk Kegiatan	Mengajar siswa kelas XI
B	Tujuan	Melatih mahasiswa agar mendapat pengalaman mengajar sebagai bekal mahasiswa di masa yang akan datang
C	Sasaran	Siswa kelas XI multi 1, XI multi 2, XI Kria Tekstil 1, XI Kria Tekstil 2, dan XI DKV
D	Persiapan	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing
E	Pelaksana	PPL UNY 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
F	Pelaksanaan	Mulai tanggal 11 Agustus 2014
G	Hasil Kegiatan	1. Siswa mendapat ilmu yang mahasiswa PPL sampaikan mengenai teks cerpen 2. Siswa dapat melakukan pembelajaran sesuai

		dengan kurikulum 2013, seperti berdiskusi, presentasi, menyimpulkan pembelajaran, dan Melakukan evaluasi.
H	Kendala	Beberapa siswa belum siap untuk mengikuti KBM
I	Solusi	Mengkondisikan siswa saat pelajaran akan dimulai
K	Pembahasan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa dengan mahasiswa PPL berjalan lancar

2) Pemberian *reward* untuk siswa terbaik

A	Bentuk Kegiatan	Pemberian <i>reward</i> untuk siswa terbaik pelajaran bahasa Indonesia selama mahasiswa PPL mengajar
B	Tujuan	1. Memotivasi siswa untuk menjadi yang terbaik saat mengikuti pelajaran 2. Sebagai bentuk apresiasi, khususnya terhadap siswa yang mendapat nilai baik dan sikap yang baik pula
C	Sasaran	Siswa kelas XI multi 1, XI multi 2, XI Kria Tekstil 1, XI Kria Tekstil 2, dan XI DKV saat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia
D	Persiapan	Mengamati seluruh siswa saat pembelajaran dan mengamati siswa yang berhak mendapat <i>reward</i> baik dari segi sikap dan nilai yang diperoleh
E	Pelaksana	PPL UNY 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
F	Pelaksanaan	Akhir mahasiswa PPL mengajar (September)
G	Hasil Kegiatan	Satu siswa dari masing-masing kelas mendapat <i>reward</i> dari mahasiswa PPL
H	Kendala	-
I	Solusi	-
K	Pembahasan	Pemberian <i>reward</i> berjalan lancar dan diharapkan mampu membuat siswa lebih termotivasi dalam

		belajar, baik yang mendapat <i>reward</i> maupun yang tidak mendapatkan
--	--	---

b. Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta, di SMK Negeri 2 Sewon dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar 10 kali pertemuan (setiap pertemuan = 2x45 menit) dan didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan setiap selesai mengajar mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan pihak guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK N 2 Sewon, praktikan menemui beberapa hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- b. Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa saat mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar kerja siswa dan soal evaluasi, beberapa siswa mendapatkan nilai yang tinggi sementara yang lainnya mendapatkan sedang maupun rendah.
- c. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran bahasa indonesia dengan baik, namun ada

beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa tertarik mengikuti pelajaran.
- b. Menciptakan suasana yang nyaman dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran.
- c. Melakukan pendekatan personal dengan peserta didik, sehingga siswa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa baik dalam melatih kemampuan maupun mental serta sebagai penunjang pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa jika diterapkan pada keadaan yang nyata. Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Dari hasil PPL yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal sekolah dan permasalahan yang terkait dengan segala kegiatan sekolah.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh dalam pembelajaran di kuliah dalam kehidupan yang nyata disekolah.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah.
- d. Dapat memberikan manfaat yang berarti bagi mahasiswa sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang profesional.
- e. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, pengelolaan kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.
- f. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar dapat diatasi dengan baik, karena adanya koordinasi dan pengarahan dari guru pembimbing terhadap praktikan.
- g. Mengetahui masing-masing karakteristik dari setiap siswa
- h. Mampu menyalurkan ilmu yang diperoleh selama belajar dikampus.

B. SARAN

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang telah di rintis oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan pihak SMK Negeri 2 Sewon hendaknya selalu dijaga dengan baik.
- b. Meningkatkan struktur manajemennya, sehingga setiap informasi yang disampaikan lebih jelas dan tidak terjadi kesalahan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait.

2. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam pelaksanaan PPL.
- b. Komunikasi, koordinasi, dan kerjasama yang baik merupakan kunci utama dalam memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Berfikir kreatif untuk mendapatkan pembaharuan yang lebih baik.